

## Optimalisasi Jiwa Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM bagi Anggota Dharma Wanita Persatuan Sektor III Mampang Sudin Gulkarmat Jakarta Selatan.

Retno Widowati<sup>1</sup>, Nurul Giswi Karomah<sup>2</sup>, Syamsurizal<sup>3</sup>, Dingot Hamonangan Ismail<sup>4</sup>, D. Purnomo<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Politeknik LP3I Jakarta

E-mail:

<sup>1</sup>[retnowidowati15@gmail.com](mailto:retnowidowati15@gmail.com), <sup>2</sup>[nurulgiswi@gmail.com](mailto:nurulgiswi@gmail.com), <sup>3</sup>[syamsurizal717@gmail.com](mailto:syamsurizal717@gmail.com),  
<sup>4</sup>[visiaulia@gmail.com](mailto:visiaulia@gmail.com), <sup>5</sup>[djumatpurnomo@gmail.com](mailto:djumatpurnomo@gmail.com)

**Article History:** Received: Revised:  
Accepted:

**Abstract:** Dalam rangka mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jakarta Selatan, Dharma Wanita Persatuan Sektor III Mampang Sudin Gulkarmat memiliki kesempatan untuk memfasilitasi anggotanya dalam pengembangan diri optimalisasi jiwa kewirausahaan dan pengelolaan manajemen keuangan. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah tersebut.

Tujuan dari program pelatihan dan pendampingan bagi anggota Dharma Wanita Persatuan Sektor III Mampang Sudin Gulkarmat Jakarta Selatan yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga dapat memulai usaha dalam bentuk UMKM serta pengelolaan keuangannya. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan, sebanyak 80% peserta merasa puas dan bersedia untuk mengikuti kegiatan serupa dan pendampingan ke depannya.

**Keywords:** Kewirausahaan, Laporan Keuangan, Optimalisasi

## Pendahuluan

Konsep Ekonomi Kreatif merupakan konsep di era ekonomi baru yang mana pilar utamanya adalah informasi dan kreativitas, dimana ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam kegiatan ekonomi. Perkembangan tersebut bisa dikatakan sebagai dampak dari struktur perekonomian dunia yang tengah mengalami transformasi teknologi dengan laju yang cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) diikuti menjadi berbasis Sumber Daya Manusia (SDM), dari era genetika dan ekstraktif ke era manufaktur dan jasa informasi serta perkembangan terakhir masuk ke era ekonomi kreatif. Menurut Purnomo<sup>1</sup>, ekonomi kreatif merupakan konsep yang dapat merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreatifitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan bahkan tidak terbatas yaitu ide, gagasan bakat dan kreativitas. Kewirausahaan pada dasarnya adalah kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif, sifat, ciri dan watak pada seseorang. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi untuk memenangkan persaingan usaha.

Usaha dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan diri baik untuk kepentingan pribadi maupun masyarakat dapat dilaksanakan dengan Pendidikan. Hal ini sangat dibutuhkan bagi para anggota Dharma Wanita Persatuan sector III Mampang Sudin Gulkarmat Jakarta Selatan. Pendidikan pada dasarnya dilakukan sepanjang hayat. Pendidikan dilakukan dari mulai anak-anak hingga lanjut dan tidak ada kata terlambat untuk belajar dan terus berkembang.

Dalam rangka pengembangan diri anggota dan mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jakarta Selatan, Dharma Wanita Persatuan Sektor III Mampang Sudin Gulkarmat memiliki kesempatan untuk memfasilitasi anggotanya dalam optimalisasi jiwa kewirausahaan dan pengelolaan manajemen keuangan. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah tersebut.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan regional. Namun, banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan bisnis dan keuangan, serta memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek kewirausahaan. Hal ini juga merupakan permasalahan yang dialami oleh anggota dharma wanita. Seperti yang kita ketahui bahwa anggota Dharma Wanita berarti anggotanya adalah kaum wanita. Saat ini pemerintah juga menggerakkan khususnya untuk perempuan atau wanita tetap berdaya. Anggota dharma wanita merupakan perkumpulan istri-istri dari para pegawai suatu instansi pemerintahan yang bertujuan untuk memberdayakan dan membangun kesejahteraan keluarga pegawai. Para suami atau pegawai pemerintahan tersebut, nantinya akan memasuki usia pensiun, maka pada saat ini perlu dipersiapkan usaha atau kegiatan yang dapat dilakukan pada masa pensiun. Oleh

---

<sup>1</sup> Purnomo, R. A. 2016. Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. Ziyad Visi Media.

karena itu, kami memberikan pelatihan dan pendampingan bagi anggota Dharma Wanita Persatuan Sektor III Mampang Sudin Gulkarmat Jakarta Selatan mengembangkan jiwa kewirausahaan di antara anggota Dharma Wanita Persatuan Sektor III Mampang Sudin Gulkarmat bagaimana meningkatkan pemahaman anggota terkait membangun jiwa kewirausahaan dan manajemen keuangan UMKM serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang dikelola oleh anggota Dharma Wanita Persatuan Sektor III.

## Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Metode Pelatihan dengan memberikan materi sesuai dengan keahlian yaitu materi tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
2. Metode tutorial. Memberikan bimbingan secara intensif. Memaparkan contoh nyata (*real*) di ruang kelas dan mempersiapkan ide untuk merancang usaha serta dokumen maupun keuangan.
3. Metode diskusi. Memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya mengenai hal yang belum jelas selama pemaparan materi sehingga peserta semakin memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan.

Alur model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat digambarkan dapat digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1.  
Alur Skema Pelaksanaan Kegiatan

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab dengan tujuan agar peserta mendapatkan pengetahuan baru dari materi yang disampaikan dan menambah keterampilan. Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu;

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim abdimas melakukan koordinasi dengan ketua DWP Sudin Gulkarmat Sektor III Jakarta Selatan untuk mengetahui kebutuhan tentang pengembangan diri yang diperlukan sebagai anggota. Selanjutnya penyampaian maksud dan tujuan kepada Direktur Politeknik LP3I Jakarta dan Unit pengabdian masyarakat dalam rangka pengajuan izin

kegiatan. Kemudian berkoordinasi dengan tim pengabdian masyarakat untuk pelaksanaan, lama kegiatan, perlengkapan, dan administrasi kegiatan. Dan melakukan sosialisasi dengan menyebarkan poster kegiatan kepada anggota DWP Sudin Gulkarmat Sektor III Jakarta Selatan.



Gambar 2. Poster Kegiatan



Gambar 3. Spanduk Kegiatan

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelatihan dilakukan pada hari Rabu, 25 Oktober 2023, pukul 09.00 – 16.00 WIB secara luring atau offline. Tim pengabdian berjumlah 5 orang dosen dari program studi Administrasi Bisnis, dimana terdiri dari 2 dosen pemateri, 1 dosen sebagai moderator dan 2 mahasiswa yang membantu dalam menjalankan tugas teknis atau operator dan admin. Peserta pelatihan yang hadir adalah anggota DWP Sudin Gulkarmat Sektor III Jakarta Selatan sejumlah 10 orang dengan sebaran sebagai berikut;

Tabel. 1 Sebaran dan Jumlah Peserta

| No | Usaha                | Jumlah  |
|----|----------------------|---------|
| 1  | Memiliki usaha       | 6 orang |
| 2  | Belum memiliki Usaha | 4 orang |

Sumber: Data Primer Penulis

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut;

a. Pembukaan Acara

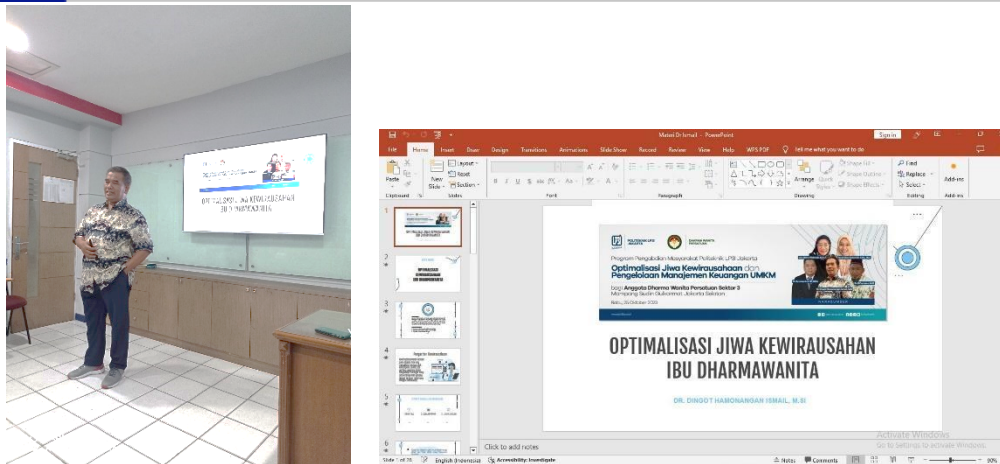
Pembukaan acara dilakukan oleh MC pada pukul 09.00 WIB. MC menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan pelatihan, pembacaan rundown kegiatan, tata tertib, dan doa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan masing-masing pembicara dan materi yang akan disampaikan. Penyampaian sambutan dari pihak Ketua DWP Sudin Gulkarmat Sektor III Jakarta Selatan. Dan selanjutnya acara dipandu oleh moderator.



Gambar 4 . Sambutan oleh Ketua DWP Sudin Gulkarmat Sektor III Jakarta Selatan, Ibu Ela Julaila

b. Pelatihan dan penyampaian Materi

Pelatihan dimulai dengan pembeiran materi pertama yang disampaikan oleh pemateri yaitu Dr. Dingot Hamonangan Ismail dengan judul Optimalisasi Jiwa kewirausahaan Ibu Dharma Wanita. Adapun isi materi yang disampaikan adalah konsep dasar kewirausahaan, cara-cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan Langkah Langkah apa saja yang diperlukan untuk memulai usaha serta mengoptimalkannya.



Gambar 5. Penyampaian Materi

Materi kedua yang disampaikan oleh bapak Dr. D. Purnomo yaitu Pengelolaan Pelaporan keuangan dengan Ms.Excel. Materi berisi mengenai pemahaman laporan keuangan, pentingnya melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan, dan pemanfaatan Ms.excel dalam pelaporan keuangan.

Setelah para peserta memahami materi yang disampaikan dan mendapatkan bimbingan dari narasumber, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan tersebut dipandu oleh moderator diselingi games sederhana. Para peserta terlihat serius dan antusias dalam diskusi dan menjawab beberapa pertanyaan dari pemateri.



Gambar 6. Kegiatan diskusi dan Tanya jawab



Gambar 7. Pemberian Kenangan untuk pemenang games

### 3. Tahap Evaluasi dan penutup

Pada akhir kegiatan, tim abdimas menyebarkan kuesioner sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan kusioner yang telah diisi oleh peserta sebanyak 10 orang melalui Google Form mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas, diketahui peserta bersedia untuk berpartisipasi atau terlibat jika kegiatan ini diselenggarakan kembali dan sebesar 80 %. Peserta juga menyatakan bahwa kegiatan yang disampaikan bermanfaat sebesar 80%. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 2 . Rekapitulasi Survey Evaluasi kegiatan

| No | Pertanyaan                                                                                                  | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1  | Kegiatan yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta | 80 %           |
| 2  | Saya merasa puas dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh Politeknik LP3I Jakarta                          | 60 %           |
| 3  | Kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik LP3I jakarta sesuai dengan harapan saya                             | 70 %           |
| 4  | Saya merasa puas dengan materi yang disampaikan                                                             | 70 %           |
| 5  | Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi / terlibat                    | 80 %           |

Sumber: Olah data survey gform link : <https://bit.ly/EvaluasiAbdimasDWP>

## Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang diserukan oleh pemerintah (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta sebagai salah satu implementasi pengabdian pada masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan para anggota Dharma Wanita Persatuan dalam mengoptimalkan usaha dan jiwa wirausaha. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai usaha solutif yang diberikan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta dalam mengoptimalkan jiwa kewirausahaan pada Ibu-Ibu dharma Wanita Sudin Gulkarmat Sektor III Jakarta Selatan.

## Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Direktur Politeknik LP3I Jakarta, yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan sehingga terlaksana dengan baik program pengabdian kepada masyarakat ini
2. Ketua Kelompok Dharma Wanita Persatuan Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan.
3. Seluruh ibu anggota DWP yang telah mengikuti program ini
4. Semua pihak yang terlibat yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi sehingga program ini terlaksana dengan baik.

## Daftar Referensi

- Purnomo, R. A. 2016. Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. Ziyad Visi Media.
- Raharja, S. U. J., & Natari, S. U. 2021. Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 108-123.
- Rian, Hesti Dkk. 2021. Pengembangan Kegiatan Kewirausahaan Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Ekonomi Kreatif Bagi Tutor Di Pkbn 11 Manggarai. Jurnal Abdimas PLJ, Vol 1 No. 2, Politeknik LP3i Jakarta.